

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang uji efektivitas ekstrak buah kismis terhadap daya hambat *Streptococcus mutans* dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ekstrak buah kismis 100% memiliki efek antibakteri dalam menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* yang menunjukkan rata-rata diameter zona hambat 14,82 mm.
- b. Ekstrak buah kismis 50% memiliki efek antibakteri dalam menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* yang menunjukkan rata-rata diameter zona hambat 9,50 mm.
- c. Ekstrak buah kismis 25% memiliki efek antibakteri dalam menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* yang menunjukkan rata-rata diameter zona hambat 2,44 mm.
- d. Ekstrak buah kismis 10%, 5% dan 0% tidak memiliki efek antibakteri dalam menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*.
- e. Ekstrak buah kismis 100% memiliki efek antibakteri paling besar dibandingkan konsentrasi lain dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.

## 7.2 Saran

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap buah kismis sebagai simplisia antibakteri terhadap bakteri penyebab masalah mulut yang lain.
- b. Penelitian ini akan dijadikan bahan pembandingan bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai ekstrak buah kismis terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* atau bakteri lain di rongga mulut.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang ekstrak buah kismis sebagai bahan cemilan sehat karena terbukti dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.

